

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Ngagel

Desa Ngagel adalah salah satu desa di Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati yang berada dipesisir utara pantai laut Jawa yang bertepian dengan wilayah Kabupaten Jepara dan Kecamatan Tayu. Penduduk Desa Ngagel kebanyakan hidupnya sama dengan masyarakat pada umumnya tidak, baik dilihat dari segi sosial budaya, pendidikan, pemahaman berbangsa dan bernegara maupun kehidupan beragama. Dimana bidang-bidang tersebut harus dikembangkan agar masyarakat Desa Ngagel dapat bebas dalam menopang proses pembangunan secara utuh dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki agar mampu meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

Desa Ngagel pada dahulu kala adalah sebuah desa yang besar dari desa-desa di wilayah Kecamatan Dukuhseti, dimana pada zaman itu masih merupakan desa yang penuh tumbuhan yang bernama *agel* sehingga sedikit demi sedikit dibabat menjadi desa yang luas, sehingga desa ini dinamakan Desa Ngagel.

Desa Ngagel terdapat situs peninggalan kuno yaitu berupa bangunan makam Simbah Surowencono yang terletak di Dukuh Penggung Rt. 02/ Rw.07.⁷⁸

2. Profil Desa Ngagel

Desa Ngagel adalah salah satu dari desa di Kecamatan Dukuhseti yang berada di wilayah Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Daerah tersebut mempunyai potensi lahan yang amat baik untuk pengembangan budidaya kelapa kopyor. Salah satu desa sebagai penghasil kelapa kopyor terbanyak di Kecamatan Dukuhseti terletak di Desa Ngagel. Desa Ngagel juga mendapat julukan sebagai kampung kopyor, karena dapat ditemukan kelapa kopyor disetiap pekarangan rumah penduduknya. Desa ini mempunyai wilayah sebagai dataran rendah dengan ketinggian 10 m dari permukaan laut, dengan curah hujan umumnya 36 mm/tahun, serta suhu udara umumnya 26°C. Kebanyakan tanah di desa ini bersifat berpasir dan aluvial. Secara geografis, wilayah

⁷⁸ File profil Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, diperoleh pada 4 Maret 2023.

Desa Ngagel dengan kecamatan berjarak sekitar 3 Km, jarak ke kabupaten 33 Km, dan jarak ke provinsi sekitar 108 Km. Desa Ngagel berbatasan dengan beberapa desa, diantaranya:

Sebalah timur : Desa Kenanti
 Sebalah barat : Desa Grogolan
 Sebalah utara : Desa Alasdowo
 Sebalah selatan : Desa Bakalan

Secara administratif luas wilayah Desa Ngagel yaitu 465,000 Ha, terdiri atas 4 Dusun, 7 Rukun Warga, 49 Rukun Tetangga. Wilayah Desa Ngagel mempunyai lahan sawah yang luasnya 258,000 Ha. Menurut penggunaannya, sebagian besar digunakan sebagai irigasi teknis seluas 117,000 Ha, sebagian digunakan sebagai irigasi sederhana seluas 27,000 Ha. Dan sisanya digunakan sebagai tadah hujan seluas 114,000 Ha. Sedangkan lahan non sawah yang digunakan untuk bangunan atau pekarangan seluas 167,000 Ha, digunakan untuk tegalan seluas 21, 000 Ha, serta tanah prasarana umum seperti makam, sungai dan lain sebagainya seluas 19,000 Ha.⁷⁹

3. Visi Misi Desa Ngagel

a. Visi Desa Ngagel

Terwujudnya tata kelola pemerintahan Desa Ngagel yang baik, bersih, transparan dan berkeadilan, menuju masyarakat desa yang berkarakter, berketrampilan, dan mandiri.

b. Misi Desa Ngagel

- 1) Meningkatkan pelayanan dasar masyarakat.
- 2) Menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan desa.
- 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat dibidang pembangunan sumber daya manusia, kesehatan, sosial budayadan infrastruktur.
- 4) Meningkatkan pengembangan potensi desa dibidang pertanian, perkebunan, UMKM, KUB, ekonomi kreatif dan pariwisata.
- 5) Meningkatkan pola hidup bermasyarakat yang santun, tentram, damai dan religius.⁸⁰

⁷⁹ File profil Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, diperoleh pada 4 Maret 2023.

⁸⁰ File profil Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, diperoleh pada 4 Maret 2023.

4. Struktur Pemerintah Desa

Tabel 4. 1
Struktur Pemerintah Desa Ngagel
Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati
Tahun 2023

| No | Nama | Jabatan |
|----|-----------------------|---|
| 1 | Suwardi | Kepala Desa |
| 2 | Sunaryo | Kepala Dusun Penggung |
| 3 | Nurhadi, S.I.P | Kepala Dusun Cepoko |
| 4 | Sudadi, S.I.P | Kepala Dusun Ngagel Lor |
| 5 | Hasanuddin | Kaur Administrasi dan Umum |
| 6 | Suprihadi | Kepala Urusan Keuangan |
| 7 | Ahsin Prayudi | Kasi Pemerintahan |
| 8 | Setyo Widi Nugroho | Kasi Kesejahteraan/plt. Sekertaris Desa |
| 9 | Moch Charis Aminullah | Kasi Pelayanan |
| 10 | Sutrisno | Staf Kaur Administrasi dan Umum |
| 11 | Eko Sulistiyono | Staf Kaur Keuangan |
| 12 | Abdul Mu'adz | Staf Kasi Pemerintahan |
| 13 | Ahmad Sulkhan | Staf Kasi Pemerintahan |
| 14 | Sibrowi | Staf Kasi Kesejahteraan |
| 15 | Sudarto | Staf Kasi Kesejahteraan |
| 16 | Madluri | Staf Kasi Pelayanan |
| 17 | Noor Iksan | Staf Kasi Pelayanan |
| 18 | Nur Kholiq | Staf Kasi Pelayanan |

5. Keadaan Demografi

Desa Ngagel mempunyai jumlah penduduk sebanyak 9.228 jiwa, terdiri atas 4.570 laki-laki dan 4.658 perempuan yang tergabung dalam kepala keluarga terdiri dari 3.174. Penduduk tersebut dikelompokkan berdasarkan umur. Pengelompokan penduduk Desa Ngagel berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2
Jumlah penduduk Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti
Kabupaten Pati

| Kelompok Umur (Th) | Laki-laki | Perempuan | Jumlah (orang) |
|--------------------|--------------|--------------|----------------|
| 0-4 | 311 | 329 | 640 |
| 5-9 | 489 | 487 | 976 |
| 10-14 | 491 | 503 | 994 |
| 15-19 | 479 | 501 | 980 |
| 20-24 | 478 | 497 | 975 |
| 25-29 | 488 | 499 | 987 |
| 30-39 | 505 | 505 | 1.010 |
| 40-49 | 488 | 493 | 981 |
| 50-59 | 453 | 450 | 903 |
| > 60 | 388 | 394 | 782 |
| Jumlah | 4.570 | 4.658 | 9.228 |

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa besar penduduk Desa Ngagel dalam usia produktif yaitu umur 20-59 tahun sebesar 4.856 jiwa dan kelompok anak-anak yang berusia 20 tahun kebawah serta kelompok orang tua berusia 60 keatas sebesar 4.372. Jadi, bonus demografi yang dimiliki Desa Ngagel cukup besar yang kedepannya diharapkan dapat memaksimalkan kualitas hidup masyarakat apabila dipergunakan dengan baik.⁸¹

6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Mata Pencaharian

Pengelompokkan keadaan penduduk bersumber pada tingkat pendidikan menjadi tolok ukur yang berdampak dalam proses pemberdayaan masyarakat. Berikut data keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat Desa Ngagel:

Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan Desa Ngagel

| Tingkat Pendidikan | Jumlah (orang) |
|--------------------------|----------------|
| Akademi/Perguruan Tinggi | 420 |
| SLTA | 2024 |
| SLTP | 2221 |
| SD | 2270 |
| Tidak tamat SD | 587 |
| Belum tamat SD | 925 |
| Tidak Sekolah | 18 |
| Jumlah | 8515 |

⁸¹ File Profil Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, diperoleh pada 4 Maret 2023.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa terdapat 420 penduduk yang telah mencapai gelar sarjana, hal ini menandakan mulai muncul kesadaran masyarakat untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Akan tetapi, disamping itu terdapat 18 orang yang tidak bersekolah. Masalah ini perlu diperhatikan dari pemerintah desa untuk memberikan kemudahan pendidikan kepada masyarakatnya.⁸² Pengelompokan berdasarkan keadaan mata pencaharian juga menjadi merupakan aspek terpenting dalam mendukung pembangunan Desa. Ketersediannya suatu sumber pendapatan dari berbagai jenis mata pencaharian masyarakat yang dimiliki masing-masing orang berbeda-beda. Berikut adalah keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian masyarakat Desa Ngagel:

Tabel 4.4 Mata Pencaharian Penduduk Desa

| Jenis Pekerjaan | Jumlah (orang) |
|-----------------|----------------|
| Petani sendiri | 703 |
| Jenis Pekerjaan | Jumlah (orang) |
| Buruh tani | 1.507 |
| Nelayan | 525 |
| Pengusaha | 275 |
| Buruh industri | 350 |
| Buruh bangunan | 1.675 |
| Pedagang | 366 |
| Pengangkutan | 105 |
| PNS/TNI | 197 |
| Pensiunan | 55 |
| Lain-lain | 1.785 |
| Jumlah | 7.543 |

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Ngagel bermata pencaharian sebagai buruh bangunan.⁸³

7. Pertumbuhan Ekonomi Desa Ngagel

Desa Ngagel memiliki tanah sawah yang sangat potensial untuk sektor pertanian dan perkebunan rakyat. Ini terbukti bahwa Desa Ngagel sebagai penghasil selain padi juga ada tebu, kelapa, dan kelapa kopyor. Disamping itu, masyarakat Desa Ngagel juga ditemukan ada yang berbudidaya ternak sapi, kambing, bebek, dan

⁸² File Profil Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, diperoleh pada 4 Maret 2023.

⁸³ File Profil Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, diperoleh pada 4 Maret 2023.

ikan lele. Usaha inilah yang menjadi pekerjaan sampingan, akan tetapi apabila budidaya ini dikelola dengan baik, maka pendapatan masyarakat disektor budidaya tersebut sangat menjanjikan. Selain mata pencaharian sebagai petani dan peternak adapula banyak dijumpai masyarakat yang menjadi pengepul barang rosokan atau pedagang.

Dengan didukung sarana prasarana yang memadai yaitu jalan usaha tani, saluran irigasi Desa Ngagel merupakan daerah yang mempunyai tingkat ekonomi yang baik. namun, masih terdapat potensi (sumber daya alam) yang perlu ditingkatkan.

Selain sektor pertanian, peternakan dan pengepul/pedagang, Desa Ngagel memiliki industri rumahan (*home industry*) cemilan seperti: cumi-cumi, carang madu, kerupuk mbak, utuk-utuk dan tempe.⁸⁴

8. Gambaran Umum Objek Kelompok Tani Paradiso Desa Ngagel

a. Sejarah Berdirinya Kelompok Tani Paradiso

Sebelum dinamakan Paradiso dulunya kelompok tani ini bernama Ngudi Utomo. Dulunya kelompok tani Ngudi Utomo mendapatkan proyek yang besar, akan tetapi tidak bisa memuhi permintaan yang besar tersebut karena anggotanya kebanyakan sudah tua-tua. Anggota kelompok Ngudi Utomo pada saat itu yang muda hanya 2 orang yaitu Bapak Imam Subiyanto dan Bapak Niam. Akhirnya orang tua-tua ini mengundang Bapak Imam subiyanto untuk membuat pembibitan kelapa kopyor agar permintaan dapat terpenuhi. Sedangkan Bapak Niam tidak mau membuat pembibitan karena ia malas dan nantinya akan mengurus tenaga saja. Akhirnya Bapak Imam Subiyanto membuat pembibitan kelapa kopyor dalam jumlah banyak, yang mana permintaannya hanya 2 ribu bibit akan tetapi Pak Imam membuat sampai 4 ribu bibit kelapa kopyor.

Selanjutnya Bapak Imam Subiyanto keluar dari kelompok tani Ngudi Utomo, karena ia merasa dirinya dimanfaatkan saja oleh oarang-orang tua di kelompok tersebut. Bapak Imam Subiyanto optimis keluar dari kelompok Ngudi Utomo karena ia telah memiliki banyak pembibitan kelapa kopyor yang ditanamnya. Pada saat itu harga bibit kelapa

⁸⁴ File Profil Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, diperoleh pada 4 Maret 2023.

kopyor 5 ribu rupiah lalu ia banting menjadi 4 ribu rupiah. Rugi pertama tidak masalah yang penting kedepannya ia untung ujarnya. Akhirnya Bapak Imam Subiyanto mendirikan kelompok tani Paradiso, yang mana kata Paradiso sendiri diambil dari nama ayah kepala Desa Ngagel yang bernama Paradis, Pak Paradis dulunya sering mencari kelapa kopyor di Desa Ngagel, sedangkan so berarti deso, maka dari itu kelompok ini dinamakan Paradiso. Pada saat mendirikan kelompok tani Paradiso ini anggota kelompok tani Ngudi utomo kebanyakan sudah meninggal dan akhirnya dilakukan perekrutan anggota baru yang lebih muda dan berpengalaman di dunia kelapa kopyor. Akhirnya kelompok tani Paradiso ini berdiri resmi pada tahun 2015 dengan jumlah anggota 5 orang dan seiring bertambahnya tahun semakin bertambah pula anggotanya hingga mencapai sebanyak 20 orang yang aktif hingga saat ini.⁸⁵

1) Visi dan misi kelompok tani Paradiso

Visi kelompok tani Paradiso adalah menciptakan petani kelapa kopyor yang unggul serta meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. Visi inilah yang digagas oleh Bapak Imam Subiyanto ketika melihat potensi di desanya terdapat kelapa kopyor yang memberikan peluang nilai ekonomis. Dengan demikian, Bapak Imam Subiyanto memberikan bimbingan sekaligus mengedukasi cara budidaya kelapa kopyor dengan baik dan benar. Maka dari itu, masyarakat diharapkan akan lebih sejahtera.

2) Sedangkan misi kelompok tani Paradiso yaitu:

- a) Membangun kelompok tani Desa Ngagel yang kuat sebagai tempat untuk bertukar pikiran mengenai ilmu pertanian.
- b) Mempererat tali persaudaraan sesama anggota kelompok tani.
- c) Menciptakan semangat gotong royong dan saling membantu antar anggota kelompok tani.
- d) Menumbuhkan kualitas dan produktifitas kelapa kopyor.

⁸⁵ Imam Subiyanto (ketua kelompok tani Paradiso), wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

b. Struktur kelompok tani Paradiso Desa Ngagel

Dalam sebuah kelompok tentunya terdapat struktur yang jelas agar dapat dimengerti mengenai kedudukan dan tugas masing-masing anggota. Struktur kepengurusan kelompok merupakan rangkaian sistem hubungan kerjasama antara yang satu dengan yang lainnya untuk menggapai tujuan.

Struktur kepengurusan akan mencerminkan tugas yang jelas dalam suatu jabatan anggota kelompok. Selain itu, agar terhindar dari tumpang tindih tugas antara satu dengan yang lainnya. Adapun struktur kelompok tani Paradiso Desa Ngagel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Gambar 4. 1
Struktur Pengurus Kelompok Tani Paradiso Desa Ngagel



Berikut ini penjelasan nama pengurus kelompok tani Paradiso beserta tugas-tugasnya:

1) Pelindung

Pelindung adanya kelompok tani Paradiso Desa Ngagel ini di pegang langsung oleh Kepala Desa Ngagel yang

bertanggung jawab penuh terhadap semua aktivitas pemberdayaan bagi masyarakat di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

- 2) Ketua Kelompok
Ketua kelompok ini mempunyai tugas sebagai penanggung jawab atas semua hal yang berhubungan dengan kelompok tani Paradiso, misalnya menandatangani surat, memimpin rapat serta mewakili apabila ada pertemuan dengan pihak luar.
- 3) Sekertaris
Sekertaris berperan sebagai membuat surat undangan, mencatat kegiatan yang dilakukan kelompok tani Paradiso, serta membuat laporan kegiatan.
- 4) Bendahara
Bendahara berperan sebagai menyimpan uang kas kelompok, dan mencatat setiap uang masuk dan keluar.
- 5) Anggota
Anggota merupakan masyarakat yang bergabung dalam kelompok tani Paradiso. Anggota masyarakat yang mengikuti adanya pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kelapa kopyor tercantum dibawah ini:

Tabel 4. 5 Daftar Anggota Kelompok Tani Paradiso

| No | Nama | Alamat |
|----|-------------------|-------------------------|
| 1 | Imam Subiyanto | Krajan RT 6 RW 2 |
| 2 | Moh. Rofiq Hamami | Krajan RT 5 RW 1 |
| 3 | Imam Suprpto | Ngagel Lor RT 1 RW 3 |
| 4 | Jasno | Krajan RT 5 RW 2 |
| 5 | Agung | Krajan RT 5 RW 2 |
| 6 | Sanaji | Krajan RT 5 RW 2 |
| 7 | Arwani | Krajan RT 2 RW 1 |
| 8 | Azizah | Ngagel Lor RT 3 RW 1 |
| 9 | Santoso | Ngagel Lor RT 1 RW 3 |
| 10 | Juari | Krajan RT 5 RW 2 |
| 11 | Kaharyanto | Krajan RT 6 RW 2 |
| 12 | Muh Fuad | Krajan RT 6 RW 2 |
| 13 | Mualim | Krajan RT 2 RW 1 |
| 14 | Bawi | Krajan RT 5 RW 2 |

| | | |
|-----------|---------------|------------------|
| 15 | Sahuri | Krajan RT 5 RW 2 |
| 16 | Ahmad Sapuan | Krajan RT 4 RW 2 |
| 17 | Sumarlan | Krajan RT 5 RW 2 |
| No | Nama | Alamat |
| 18 | Imam Siswanto | Krajan RT 4 RW 1 |
| 19 | Sujono | Krajan RT 2 RW 1 |
| 20 | Sulkan | Krajan RT 4 RW 2 |

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Kelapa Kopyor yang Dilakukan Kelompok Tani Paradiso Desa Ngagel

Tanaman kelapa kopyor serta bibit kelapa kopyor yang dibudidayakan kelompok tani Paradiso merupakan milik ketua kelompok tani yaitu Bapak Imam Subiyanto yang dikembangkan di halaman tempat tinggalnya. Sedangkan anggotanya hanya mengembangkan tanaman kelapa kopyor di lahan rumahnya sendiri-sendiri, dengan berbekal ilmu dan pelatihan yang didapatkan dari kelompok.

Memang dari persetujuan awal berdirinya kelompok tani Paradiso penanaman bibit kelapa kopyor harus di tempat tinggalnya sendiri-sendiri, karena kelompok tani Paradiso tidak mempunyai lahan untuk digunakan bersama.⁸⁶

a. Menanggulangi hama kumbang tanduk

Dalam mengembangkan budidaya kelapa kopyor tentunya ditemukan kendala yang bisa menghambat perkembangan kelapa kopyor. Kendala yang sering ditemukan yaitu berupa hama kumbang tanduk. Hama ini merupakan hama utama kelapa kopyor yang merusak tunas kelapa muda hingga berakibat pohon mati. Menurut bapak Imam Subiyanto untuk menanggulangi hama tersebut dapat dilakukan dengan dua cara yaitu menggunakan cara tradisional dan cara modern. Cara tradisional dilakukan dengan membersihkan sekitar pohon kelapa, karena hama kumbang tanduk sangat senang lingkungan yang kumuh. Selain itu, apabila pohon kelapa yang sudah terlanjur terserang hama kumbang tanduk harus ditebang agar tidak merambah ke kelapa lainnya. Sedangkan cara yang modern yaitu dengan menggunakan perangkap

⁸⁶ Imam Subiyanto (ketua kelompok tani Paradiso), wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

hama kumbang tanduk yang telah dirakit sebelumnya. Alat perangkap ini membutuhkan bahan berupa toples besar, seng dan corong yang besar. Kemudian, setelah dirakit lalu digantungi dengan obat Feromonas, selanjutnya perangkap ini digantungkan di salah satu pohon kelapa kopyor. Obat Feromonas ini sendiri merupakan hasil subsidi dari Dinas Pertanian Kabupaten Pati dan tidak dijual secara umum. Walaupun obat ini tersedia di pasaran harganya pun cukup mahal.

Kelompok tani Paradiso dalam hal menanggulangi hama kumbang tanduk sampai saat ini masih melakukannya dengan alat tradisional yaitu berupa sabit dan cangkul. Namun, disisi lain untuk memusnahkan hama kumbang tanduk alat yang dipakai agak modern. Alat yang dipergunakan berupa toples atau ember kecil bekas sebagai bahan jebakan. Toples ini diberikan Feromonas sebagai penarik kumbang tanduk agar masuk kedalam toples tersebut. Setelah kumbang tanduk masuk dalam toples, maka kumbang tanduk tidak dapat keluar dari perangkap ini, dan beberapa selang waktu kemudian kumbang tanduk akan mati.

Selain perangkap atau jebakan, juga diperlukan sterilisasi ujung pohon kelapa dengan cara penyemprotan menggunakan mesin. Apabila kelapa yang sudah tinggi membutuhkan selang yang panjang untuk menjangkaunya. Penyemprotan ini dimaksudkan untuk membersihkan hama kumbang tanduk serta hama-hama yang lainnya.⁸⁷ Adapun strategi dalam menanggulangi hama kumbang tanduk agar berjalan dengan baik, diantaranya sebagai berikut:

1) Pelatihan cara menanggulangi hama kumbang tanduk

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Imam Subiyanto ditemukan bahwasannya terdapat pelatihan dalam menanggulangi hama kumbang tanduk dengan tema pembasmi hama kumbang tanduk (*kuwawung*) oleh Ibu Nuvi dari Dinas Pertanian Kabupaten Pati. Acara ini diselenggarakan pada tahun 2018 yang bertempat di Balai Desa Ngagel yang dihadiri dari kelompok tani Paradiso sekitar 15 orang. Tujuan dari pelatihan tersebut agar para petani kelapa kopyor selain

⁸⁷ Imam Subiyanto (ketua kelompok tani Paradiso), wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

mengetahui cara menanggulangi hama, juga bisa memperoleh pengetahuan tentang cara merawat kelapa nya dengan baik dan benar.

2) Bantuan penebangan batang kelapa kopyor dari Dinas Pertanian Kabupaten Pati

Pemotongan batang kelapa kopyor ini ditujukan pada batang yang sudah mati karena terserang hama kumbang tanduk. Tujuannya yaitu untuk menghindari berkembang biaknya hama kumbang tanduk agar tidak merambah ke kelapa yang ada disekitarnya. Kegiatan pemotongan ini dilakukan pada batang kelapa kopyor yang dimiliki anggota kelompok tani Paradiso maupun kepada masyarakat Desa Ngagel. Acara ini diselenggarakan sekitar tahun 2018 yang bertempat di Desa Ngagel.

Bantuan pemotongan kelapa kopyor di Desa Ngagel mendapatkan jatah atau kuota 200 batang. Pekerjaan ini membutuhkan 4 hari, jadi dalam satu hari mendapatkan 50 batang.⁸⁸

b. Pembibitan kelapa kopyor

Dalam membudidayakan kelapa kopyor tidak sesulit apa yang dibayangkan, karena dalam budidaya kelapa kopyor bibit buah sangat mudah didapatkan. Untuk masyarakat awam yang ingin membudidayakan kelapa kopyor bisa membeli bibit yang telah disediakan petani. Harga bibit kelapa kopyor sendiri beranekaragam mulai dari 20 ribu sampai 30 ribu tergantung kualitasnya. Perlu diketahui bahwa, tidak semua buah di kelapa kopyor adalah kelapa kopyor, karena dalam satu batang kelapa kopyor hanya sekitar 40 hingga 50% saja yang menjadi kopyor, selebihnya merupakan berupa buah kelapa normal yang nantinya dijadikan bibit. Untuk mendapatkan kelapa kopyor bibitnya justru dipilih dari kelapa normal.

Bapak Imam Subiyanto selaku ketua kelompok tani Paradiso memberikan cara dalam proses pembibitan kelapa kopyor. Dalam proses pembibitan langkah-langkahnya yaitu, ujung buah kelapa harus di kupas sedikit untuk mempermudah munculnya tunas serta untuk menyerap atau menyimpan air dari hasil penyiraman. Kelapa yang dipilih pun harus sudah

⁸⁸ Imam Subiyanto (ketua kelompok tani Paradiso), wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

tua yang dapat ditandai dari warna kulitnya yang agak kecoklatan atau kehitaman. Buah kelapa untuk bibit di diamkan selama dua minggu untuk kemudian ditangkarkan, media tanam untuk proses pembibitan digemburkan terlebih dahulu dengan diberi pupuk. Setelah memasuki usia bibit 4 bulan pemupukan dilakukan dengan rutin dua kali seminggu, hingga usianya enam sampai tuju bulan. Bibit pun sudah siap dipindahkan ke lahan, ciri-cirinya terlihat dari tumbuhnya dua hingga tiga helai daun dari sayatan pada kelapa. Jarak tanaman kelapa kopyor minimal 6 kali 6 meter dengan lubang tanah sekitar 60 cm. Sebelum ditanam tanah tentunya digemburkan dahulu, kemudian ditambahkan pupuk. Penanaman kelapa kopyor harus tempat terbuka dan dapat dijangkau oleh terik matahari agar pertumbuhannya cepat besar, subur dan produksinya juga akan lebih cepat. Pada musim hujan tidak perlu dilakukan penyiraman, namun saat kemarau penyiraman dilakukan dua hari sekali yaitu saat menjelang sore hari. Pada masa awal tanam hingga usia 6 bulan pemupukan dilakukan secara rutin setiap bulan, setelah usia 6 bulan pemupukan dilakukan 2 bulan sekali hingga umur tanaman 1 tahun. Apabila tanaman telah berusia 1 tahun keatas pemupukan disesuaikan dengan keadaan pohon. Usia 5 tahun kelapa kopyor sudah mulai menghasilkan buah, satu batang kelapa mampu berproduksi hingga dua puluh lima tahun. Setelah itu, perlu diremajakan atau dilakukan penanaman ulang.

Sementara itu, bibit kelapa kopyor yang dijual oleh kelompok tani Paradiso memiliki bibit terbaik, karena bibit yang dihasilkan kelompok tani ini telah bersertifikat dari Dinas Pertanian Kabupaten Pati. Menangkarkan kelapa kopyor dengan sistem kultur jaringan memang jauh lebih menguntungkan petani dari segi hasil produksi, namun tingginya biaya kultur jaringan serta minimnya peralatan dan wawasan membuat para petani cukup puas menangkarkan kelapa kopyor secara alami. Kelapa kopyor yang bibitnya dihasilkan dari pembibitan secara alami, buah yang dihasilkan tidak semuanya berbuah kelapa kopyor, melainkan dalam satu tandan cuma menghasilkan 3 sampai 5 kelapa kopyor saja. Sedangkan bibit yang dihasilkan dari kultur embiro, jika

berbuah bisa sampai 90%. Contoh, dalam satu tandan ada 10 buah, maka kelapa yang menjadi kopyor ada 7-8 buah.⁸⁹

c. Pemasaran kelapa kopyor

Wujud potensi ekonomi yang dihasilkan dari budidaya kelapa kopyor ialah pemasaran yang gampang. Hal tersebut yang menjadi peluang ekonomi yang sangat menggiurkan apabila dijalankan dengan baik. Terdapat dua macam dalam pemasaran kelapa kopyor. Yang *pertama*, pemilik kelapa kopyor menjual ke tengkulak. Sedangkan yang *kedua*, melalui perantara penototok. Melalui pemanjat atau pentotok hasil pemasaran akan langsung tiba ke tengkulak. Pentotok sendiri merupakan pekerja yang terpenting dalam pemasaran kelapa kopyor. Sebab, hasil pentotoklah kelapa kopyor bisa di dapatkan dari pohon kelapa yang tinggi. Penotok mempunyai fungsi sebagai penotok kelapa yang dilakukan secara jeli untuk memprediksi apakah kelapa itu kopyor atau tidak, setelah di diketahui kopyor maka kelapa tersebut dipelintir lalu dijatuhkan.⁹⁰

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Kelapa Kopyor

a. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kelapa kopyor adalah sebagai berikut:

1) Hama kumbang tanduk

Penghambat petani dalam membudidayakan kelapa kopyor yang paling utama adalah hama. Karena ketika kelapa itu sudah terserang hama kumbang tanduk bisa dipastikan kelapa itu akan mati. Hal inilah yang mengakibatkan patah semangat petani dalam membudidayakan kelapa kopyor.⁹¹

2) Minimnya perawatan

Masyarakat yang membudidayakan kelapa kopyor rata-rata kurang memperhatikan tanamannya, seperti

⁸⁹ Imam Subiyanto (ketua kelompok tani Paradiso), wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

⁹⁰ Imam Subiyanto (ketua kelompok tani Paradiso), wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

⁹¹ Suwardi (kepala Desa Ngagel), wawancara oleh penulis, 3 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

pemupukan dan penanggulangan hama. Mereka cuma asal tanam saja yang penting kelapa itu tumbuh dan nantinya diharapkan dapat meraup keuntungan dari kelapa tersebut.

b. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa anggota kelompok tani, masyarakat dan kepala Desa Ngagel terdapat faktor pendukung yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kelapa kopyor. Melalui faktor-faktor inilah yang membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ngagel, diantaranya:

1) Keadaan alam

Desa Ngagel yang berada dipesisir utara pantai laut jawa memang tepat sekali digunakan sebagai budidaya kelapa kopyor. Berdasarkan wawancara kepada beberapa anggota kelompok tani Paradiso dan masyarakat mereka kompak menjawab bahwasannya Desa Ngagel sangat cocok untuk ditanami kelapa kopyor, karena terletak di dataran rendah yang dekat dengan pesisir serta mempunyai tanah sedikit berpasir.

2) Peran serta pemerintah Desa Ngagel

Kelompok tani serta masyarakat dalam membudidayakan kelapa kopyor tentunya mendapatkan dukungan dari pemerintah desa. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pemerintah desa memberikan pelatihan dengan cara menghadirkan ahli-ahli terkait yaitu dengan mendatangkan Dinas Pertanian Kabupaten Pati. Hal ini diperlukan selain pelatihan penanggulangan hama, juga untuk cara meningkatkan produktivitas kelapa kopyor.

3) Antusias masyarakat

Kelompok tani Paradiso setiap tahunnya terdapat anggota baru yang ikut bergabung. Hal ini menandakan bahwa antusias masyarakat Desa Ngagel untuk serius membudidayakan kelapa kopyor dapat dikatakan tinggi. Disamping itu, bertambah hari terdapat penambahan petani baru yang fokus pada pengembangan budidaya kelapa kopyor.⁹²

⁹² Imam Subiyanto (ketua kelompok tani Paradiso), wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

Hasil dari adanya pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok tani Paradiso bertujuan sangat baik, sebab dapat memberikan manfaat kepada anggotanya berupa pengetahuan cara menanggulangi hama, pembibitan serta pemasaran kelapa kopyor. Berdirinya kelompok tani Paradiso sendiri digunakan sebagai tempat untuk membantu masyarakat. Dapat diartikan bahwa kelompok tani Paradiso yang didirikan Bapak Imam Subiyanto dipakai untuk membantu masyarakat yang kesusahan dalam menumbuhkan kemampuan serta menumbuhkan rasa optimis. Masyarakat yang dimaksud disini ialah petani kelapa kopyor yang awalnya merasa pesimis dan tidak memiliki kecakapan dalam mengembangkan budidaya kelapa kopyor menjadi optimis sebab bergabung dengan kelompok tani Paradiso.

Kelompok tani Paradiso secara langsung maupun tidak langsung telah memberi dampak positif kepada masyarakat Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati untuk mulai melihat kelapa kopyor sebagai tambahan penghasilan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Ngagel yang bernama Bapak Suad yang menekuni kelapa kopyor, peneliti mendapatkan informasi baru. Sekarang ini masyarakat telah banyak menanam kelapa kopyor sebagai penyokong kebutuhan rumah tangga. Hal ini disebabkan, masyarakat memahami akan keberhasilan kelompok tani Paradiso dalam membudidayakan kelapa kopyor, sehingga memberikan dampak untuk menekuni kelapa kopyor. Peneliti dalam hal ini bertanya dengan Bapak Suad salah satu masyarakat Desa Ngagel, ia mengaku belajar budidaya kelapa kopyor dari Bapak Imam Subiyanto selaku ketua kelompok tani Paradiso. Dari hasil budidaya tersebut cukup sebagai tambahan penghasilan rumah tangganya. Hal serupa juga terjadi pada Bapak Kaharyanto juga belajar budidaya kelapa kopyor kepada Bapak Imam Subiyanto selaku ketua kelompok tani Paradiso, yang kini ilmu yang diperolehnya mulai dari menanggulangi hama, pembibitan dan pemasaran kelapa kopyor telah diterapkan dalam membudidayakan kelapa kopyor. Dengan begitu, dapat dilihat masyarakat yang bertani kelapa kopyor sebab dipengaruhi kelompok tani Paradiso.

Selain itu, kesejahteraan masyarakat Desa Ngagel setelah membudidayakan kelapa kopyor mengalami

peningkatan. Kesejahteraan masyarakat sendiri dapat diartikan sebagai tercukupinya kebutuhan dasar manusia dari sandang, papan dan pangan serta kehidupan aman dan nyaman yang di rasakan oleh masyarakat. Kesejahteraan ialah tolok ukur sebuah pemberdayaan masyarakat apakah sudah dikatakan berhasil atau tidak.

Berdasarkan wawancara penulis ke beberapa anggota kelompok tani Paradiso mereka menuturkan bahwa pendapatan rumah tangganya terjadi kenaikan sesudah membudidayakan kelapa kopyor. Penghasilan yang mereka peroleh ini bersumber dari pemasaran bibit kelapa kopyor dan buah kelapa kopyor. Anggota kelompok tani Paradiso ada yang menjual buah kelapanya saja, ada yang menjual bibitnya saja dan ada juga yang menjual keduanya. Namun, kebanyakan mereka menjual buah kelapa kopyornya saja. Penghasilan tersebut tidak serta merta tetap akan tetapi berubah-ubah tinggal melihat hasil yang mereka peroleh.

Dapat dikatakan penghasilan mereka meningkat dikarenakan bahwa buah kelapa kopyor satu butir nya memiliki harga 35.000 (tiga puluh ribu rupiah). Namun, harga ini sangat ditentukan oleh ukurannya, buah kelapa kopyor harga 20.000 (dua puluh ribu rupiah) berdiameter 40 milimeter, sedangkan harga 35.000 (tiga puluh ribu rupiah) memilki ukuran 45-47 milimeter. Inilah yang menjadi sumber penghasilan menjanjikan yang diperoleh petani kelapa kopyor. Karena, pada dasarnya kelapa normal cuma dijual berkisar 3.000 (tiga ribu rupiah) saja. Sedangkan kelapa kopyor memiliki harga jauh lebih tinggi dari pada dengan kelapa normal. Harga inilah yang membuat Bapak Imam Subiyanto menuturkan telah memperoleh pendapatan yang cukup signifikan dari budidaya kelapa kopyor. Ia mempunyai 8 batang kelapa kopyor yang produktif. Dalam satu batang ia menuturkan bisa mendapatkan uang 300.000 (tiga ratus ribu rupiah) dalam sekali panen. Apabila dijumlahkan hasilnya kurang lebih memperoleh penghasilan 2.400.000 (dua juta empat ratus ribu rupiah) dalam sekali panen. Penghasilan tersebut ia alokasikan untuk membiayai sekolah putra-

putrinya serta mencukupi kebutuhan anak dan istri sehari-hari.⁹³

Hal sama juga dirasakan oleh Bapak Santoso sebagai anggota kelompok tani Paradiso. Berdasarkan wawancara penulis dengan beliau, Bapak Santoso mengatakan bahwa setelah membudidayakan kelapa kopyor mengaku telah ada peningkatan pendapatan rumah tangganya. Dalam merawat kelapa kopyor yang dimilikinya ia memanfaatkan waktu ketika sudah pulang dari mengajar, karena Bapak Santoso berprofesi sebagai guru di Sekolah Dasar. Pendapatan yang ia peroleh dari budidaya kelapa kopyor bukan hanya bersumber dari penjualan buah kelapa kopyor saja, melainkan dengan menjual bibitnya juga. Sedangkan istrinya dirumah juga melayani penjualan buah kelapa kopyor, bahkan waktu pandemi virus Corona melanda dagangannya menjadi sepi, akhirnya istrinya Bapak Santoso mempunyai ide untuk dijual secara online. Berkat penjualan buah dan bibit kelapa kopyor ini Bapak Santoso mengaku telah meraup keuntungan yang lebih. Pendapatannya ini ia jadikan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya dan digunakan untuk membiayai anaknya kuliah.⁹⁴

Hal senada juga turut dirasakan oleh Bapak Imam Suprpto sebagai bendahara kelompok tani Paradiso. Bapak Imam Suprpto memang telah lama membudidayakan kelapa kopyor, ia mengatakan telah membudidayakan sejak bersama ayahnya dulu hingga sekarang. Karena beliau menjadi pegawai negeri sipil di sebuah instansi, jadi ia tidak terlalu mengkalkulasikan berapa pendapatan yang diperoleh dalam budidaya kelapa kopyor. Akan tetapi, Bapak Imam Suprpto mengaku berkat budidaya kelapa kopyor ini setidaknya mampu sedikit menambah penghasilan.⁹⁵

Hal sama juga dirasakan oleh Bapak Tulus yang berprofesi sebagai pegajar di sekolah swasta. Apabila dilogika penghasilannya kurang mencukupi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu, ia mencoba membuat

⁹³ Imam Subiyanto (ketua kelompok tani Paradiso), wawancara oleh penulis, 12 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

⁹⁴ Santoso (anggota kelompok tani Paradiso), wawancara oleh penulis, 7 Maret 2023, wawancara 7, transkrip.

⁹⁵ Imam Suprpto (bendahara kelompok tani Paradiso), wawancara oleh penulis, 4 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

kegiatan sampingan dengan membudidayakan kelapa kopyor. Karena Bapak Tulus ini sudah sejak lama menggeluti kelapa kopyor, sehingga ia sering kedatangan tamu bukan cuma tamu yang dekat saja, melainkan ada beberapa tamu yang dari jauh. Tamu ini bermacam-macam ada yang kalangan masyarakat biasa sampai kalangan pejabat. Tamu-tamu yang datang kepada beliau ini ingin mengetahui atau belajar bagaimana cara budidaya kelapa kopyor yang baik dan benar. Sampai-sampai ia membuat agrowisata kelapa kopyor yang dijadikan sebagai tempat penjualan buah dan bibit kelapa kopyor. Selain itu, ia menjadikan tempat ini sebagai edukasi kepada para pengunjung yang ingin serius membudidayakan kelapa kopyor. Dari budidaya kelapa kopyor yang sebelumnya hingga mendirikan agrowisata kelapa kopyor ini Bapak Tulus mengaku dapat meraup keuntungan yang banyak.⁹⁶

Modal untuk membudidayakan kelapa kopyor tidaklah mahal, karena bibit kelapa kopyor sendiri sangat mudah didapatkan dan satu bibit kelapa kopyor hanya dijual kisaran 20 ribu. Sedangkan penghasilan yang diraup dari budidaya kelapa kopyor sangat banyak dan akan mengembalikan modal awal. Karena bibit kelapa kopyor yang ditanam oleh masyarakat Desa Ngagel berjenis kelapa genjah, yang mana kelapa ini mulai dari penanaman sampai kelapa tersebut berbuah hanya membutuhkan 4 sampai 5 tahun saja.

3. Peran Pemerintah Desa dalam Memberdayakan Kelompok Tani Paradiso Desa Ngagel

Terdapat beberapa peran Pemerintah Desa Ngagel dalam memberdayakan kelompok tani Paradiso, diantaranya:

a. Perantara kelompok tani dengan instansi terkait

Selama ini ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan tentunya hasil kerjasama yang baik antara anggota kelompok tani Paradiso dengan pemerintah Desa Ngagel. *Pertama*, kegiatan pembagian benih kepada para anggota kelompok tani yaitu berupa bibit kelapa kopyor yang diberikan gratis hasil bantuan dari Dinas Pertanian Kabupaten Pati. *Kedua*, kegiatan petik kelapa kopyor dan kegiatan penanaman pemberantasan hama dengan diberikan bantuan alat perangkap hama kumbang tanduk dengan hormon atau

⁹⁶ Tulus (petani kelapa kopyor Desa Ngagel), wawancara oleh penulis, 15 Februari 2023, wawancara 8, transkrip.

perangsang dari hama kumbang tanduk, ini juga bantuan dari Pemerintah Kabupaten Pati yang diberikan kepada kelompok tani Paradiso yang tempatnya di agrowisata omah kopyor Desa Ngagel. *Ketiga*, pemberian bantuan perangkap hama kumbang tanduk dari Yayasan Baitul Maal Perusahaan Listrik Negara (YBM PLN) Jakarta kepada anggota kelompok tani Paradiso yang dibagikan secara cuma-cuma juga.

b. Bantuan mesin pemotong pohon kelapa

Pemerintah Desa Ngagel menganggarkan dari dana desa berupa mesin pemotong pohon kelapa yang dihibahkan kepada kelompok tani Paradiso, yang bertujuan untuk memotong pohon kelapa kopyor yang mati akibat terserang hama kumbang tanduk. Karena, pohon yang telah mati akibat terserang hama kumbang tanduk kalau tidak di potong maka justru akan menjadi sarang dan berkembang biak hama tersebut.

Hal ini juga ikut dirasakan oleh Bapak Setyo selaku sekertaris Desa Ngagel, yang mengakatan pernah mengalami sendiri di depan rumahnya ada batang kelapa yang di potong setengah, setelah lambat laun akhirnya membusuk. Dulu batang kelapa ini digunakan sebagai media tanam bunga anggrek yang dijadikan sebagai penyangga. Tapi ternyata setelah periksa didalamnya dalam satu pohon saja hama kumbang tanduk (*kuwawung*) mampu beranak pinak hingga 30, hama ini berkembang biaknya sangat cepat sekali. Maka dari itu, dipotonglah batang kelapa tersebut lalu di belah, apabila tidak segera ia dipotong maka akan menjadi pusat dari pada sarang hama kumbang tanduk.⁹⁷

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Kelapa Kopyor Pada Kelompok Tani Paradiso

Kata strategi secara etimologi bermula dari bahasa Yunani, yaitu "*strategos*" yang berarti seni jenderal perang. Sedangkan secara terminologi, strategi sering dipakai dalam istilah kemiliteran, yang artikan sebagai jenderal dengan keahlian dalam menyerang musuh dengan berbagai cara, metode, dan teknik. Dengan demikian, strategi merupakan upaya

⁹⁷ Setyo Widi Nugroho (Sekertaris Desa Ngagel), wawancara oleh penulis 17 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

mengerahkan daya, tenaga, yang dimiliki untuk melawan musuh dilapangan agar menggapai tujuan yang diimpikan.⁹⁸

Secara umum, strategi merupakan cara untuk menggapai tujuan. Menurut Clausewitz, strategi adalah seni memakai pertempuran untuk memenangkan lawan di medan perang. Strategi dapat diartikan sebagai rencana jangka panjang untuk mencapai rencana yang diinginkan. Strategi terdiri dari tindakan-tindakan penting yang diperlukan guna menggapai tujuan.⁹⁹

Sedangkan pemberdayaan bermula dari kata daya atau kekuatan, sehingga dapat diartikan pemberdayaan ialah memberikan kekuatan kepada masyarakat yang notabnya lemah menjadi berdaya khususnya dalam mencukupi kehidupannya sendiri. Memberikan daya kepada kelompok atau masyarakat lemah memang sudah menjadi tugas utama pemerintah, akan tetapi perlu adanya dukungan dari masyarakat khususnya masyarakat yang menjadi target kegiatan pemberdayaan, yang dilakukan dengan cara ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan tersebut.¹⁰⁰

Menurut Edi Suharto pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan merupakan prosedur aktivitas untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok rentan dalam masyarakat, termasuk masing-masing individu yang menghadapi masalah kemiskinan. Sedangkan sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan yang ingin digapai dalam perubahan sosial, yaitu masyarakat yang mempunyai daya, memiliki pikiran dan kemampuan dalam melengkapi kebutuhan hidupnya baik bersifat ekonomi, sosial maupun fisik seperti mempunyai kepercayaan diri, mampu mengungkapkan pendapat, memiliki pekerjaan, ikut dalam aktivitas sosial, dan mandiri dalam melakukan pekerjaan dikehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan kerap kali menjadi tolok ukur keberhasilan pemberdayaan.¹⁰¹

⁹⁸ Afri Erisman, Andi Azhar, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 2.

⁹⁹ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), 11.

¹⁰⁰ Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, (Makasar: De La Macca), 9.

¹⁰¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 59-60.

Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kelapa kopyor yang dilakukan kelompok tani Paradiso telah memberikan manfaat kepada anggotanya maupun masyarakat. Adapun strategi kelompok tani Paradiso dalam pemberdayaan masyarakat yaitu dengan cara memberikan kiat-kiat khusus kepada anggotanya agar lebih serius membudidayakan kelapa kopyor. Strategi yang digunakan kelompok tani Paradiso meliputi: menanggulangi hama, pembibitan dan pemasaran, berikut penjelasannya:

a. Menanggulangi hama kumbang tanduk

Hama ialah binatang yang merusak tanaman budidaya manusia. Kerusakan tanaman biasanya terjadi pada kelapa, buah-buahan dan padi. Hama ialah makhluk hidup parasit, sebab binatang ini memanfaatkan tanaman sebagai inangnya (penumpang pada bagian dalam maupun luar tanaman). Hama kumbang tanduk apabila telah berada di ujung kelapa, ia akan menyerang titik tumbuh kelapa dan mengakibatkan penundaan masa produksi kelapa, sampai-sampai kelapa tersebut akan mati.¹⁰² Sejalan teori tersebut Bapak Imam Subiyanto selaku ketua kelompok tani Paradiso memberikan strategi khusus untuk menanggulangi hama kumbang tanduk yang sampai saat ini masih menjadi kegelisahan para petani. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Imam Subiyanto pemicu utama hama kumbang tanduk ialah kebersihan sekitar batang kelapa kopyor. Hal ini disebabkan hama kumbang tanduk sangat senang berkembang biak ditempat kotor dan kumuh. Selain itu, bapak Imam Subiyanto juga memberikan strategi khusus agar menanam kelapa kopyor berjauhan dengan kandang sapi serta kandang kambing. Karena kotoran hewan itulah yang menjadi kesenangan hama kumbang tanduk tersendiri dalam memperbanyak anak-anaknya. Selain lokasi menanam kelapa yang berjauhan dari kandang ternak, Pak Imam Subiyanto juga memberikan strategi lagi yaitu tentang kebersihan lingkungan sekitar batang kelapa kopyor. Maksudnya, lingkungan sekitar kelapa kopyor harus selalu bersih dari sampah organik maupun non organik dengan cara disapu. Sampah-sampah ini bila dibiarkan menumpuk dapat

¹⁰² Pracaya, *Hama dan Penyakit Tanaman*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), 21-24.

dipastikan akan menjadi lokasi kesenangan hama kumbang tanduk dalam bereproduksi atau beranak pinak. Dengan begitu, cara pencegahan hama kumbang tanduk agar tidak beranak pinak dengan cepat yaitu dengan menjauhkan lokasi penanaman pohon kelapa dari sampah maupun tempat yang lembab. Selain itu, rumput liar yang tumbuh mengelilingi pohon kelapa kopyor dianjurkan untuk mencabutnya. Karena apabila rumput tersebut diabaikan begitu saja ditakutkan akan menciptakan kelembapan dan semakin tumbuh subur.

Apabila hama kumbang tanduk telah di ujung pohon kelapa yang berada diantara buah kelapa yang saling berhimpit, di tangkai tangkai daun kelapa, maka perlu penanganan khusus. Caranya yakni dengan perangkat yang berbentuk toples besar yang telah dirakit sebelumnya lalu digantungi obat Feromonas. Fungsi Feromonas sendiri adalah sebagai perangsang hama kumbang tanduk untuk menghampiri perangkat tersebut. Kemudian perangkat ini di gantungkan di pohon kelapa yang terserang hama kumbang tanduk. Obat ini tidak diperjual belikan begitu saja kepada masyarakat umum, karena obat tersebut hasil bantuan dari Dinas Pertanian Kabupaten Pati dan obat ini diberikan khusus kepada kelompok tani Paradiso. Kalaupun obat ini tersedia di pasaran, harganya sangat tinggi. Sampai saat ini masyarakat Desa Ngagel dalam menanggulangi hama terbilang masih tradisional yakni dengan menghamburkan garam di ujung pohon kelapa. Menurut sepengakuan Bapak Imam Subiyanto cara tersebut masih minim dalam mengusir hama kumbang tanduk. Maka dari itu, perangkat yang telah digantungi obat Feromonas inilah yang digunakan karena lebih mujarab mematikan hama tersebut.

Dengan begitu, strategi-strategi khusus inilah yang sudah di aplikasikan kelompok tani Paradiso, sehingga mampu mengubah mindset masyarakat Desa Ngagel untuk memberanikan budidaya kelapa kopyor. Sementara itu, setiap tahun kelompok tani Paradiso anggotanya semakin bertambah. Inilah yang menjadi bukti bahwa partisipasi masyarakat Desa Ngagel yang serius membudidayakan kelapa kopyor cukup tinggi. Ada beberapa dalam mengupayakan program menanggulangi hama kumbang tanduk agar bisa berjalan dengan baik, diantaranya sebagai berikut:

1) Pelatihan cara menanggulangi hama kumbang tanduk

Pelatihan merupakan cara mendapatkan pengetahuan dan keahlian sebagai hasil dari pembelajaran. Pelatihan adalah suatu usaha untuk melengkapi keterampilan, keahlian, bakat seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Handoko, pelatihan ialah usaha yang dilakukan untuk membenahi suatu pekerjaan yang sedang menjadi tanggung jawabnya agar pekerjaan tersebut lebih efektif. Sedangkan menurut Hasibuan, pelatihan merupakan proses pendidikan dalam waktu yang pendek dengan menggunakan langkah-langkah yang urut serta terorganisir, sehingga seseorang memahami pembelajaran mengenai pengetahuan pada keahlian tertentu.¹⁰³ Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ialah proses pembelajaran yang dilakukan sebab adanya kebutuhan supaya mendapatkan pengalaman dan memperbaiki keterampilan.

Sejalan dengan teori diatas, ditemukan hasil wawancara penulis dengan Bapak Imam Subiyanto ditemukan bahwasannya terdapat pelatihan dalam menanggulangi hama kumbang tanduk dengan tema pembasmi hama kumbang tanduk (*kuwawung*) oleh Ibu Nuvi beserta jajarannya dari Dinas Pertanian Kabupaten Pati. Acara ini diselenggarakan pada tahun 2018 yang bertempat di Balai Desa Ngagel yang dihadiri dari kelompok tani Paradiso sekitar 15 orang. Tujuan dari pelatihan tersebut agar para petani kelapa kopyor bisa mendapatkan pengetahuan tambahan tentang cara-cara dalam menanggulangi hama kumbang tanduk.

2) Bantuan penebangan batang kelapa kopyor dari Dinas Pertanian Kabupaten Pati.

Penebangan adalah suatu aktivitas pemanenan batang pohon yang telah melengkapi syarat untuk dilakukan penebangan di suatu tempat. Batang yang dimaksud disini ialah pohon kelapa kopyor yang mati akibat ulah hama kumbang tanduk yang telah menyerang

¹⁰³ Dyah Eko Setyowati, Dkk, *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2019), 101.

titik tumbuh kelapa.¹⁰⁴ Penebangan batang kelapa kopyor ini ditujukan pada batang yang sudah mati karena terserang hama kumbang tanduk. Tujuannya yaitu untuk menghindari berkembang biaknya hama kumbang tanduk agar tidak merambah ke kelapa yang ada disekitarnya. Kegiatan penebangan ini dilakukan pada batang kelapa kopyor yang dimiliki anggota kelompok tani Paradiso maupun kepada masyarakat Desa Ngagel. Acara ini diselenggarakan sekitar tahun 2018 yang bertempat di Desa Ngagel.

Bantuan pemotongan kelapa kopyor ini mendapat jatah 200 batang. Pekerjaan ini membutuhkan 4 hari, jadi dalam satu hari mendapatkan 50 batang.

b. Pembibitan kelapa kopyor

Pembibitan adalah kegiatan pertama dilapangan yang bertujuan untuk memastikan bibit sudah siap tanam. Pembibitan harus dipersiapkan sekitar satu tahun sebelum ditanam, supaya bibit yang ditanam ini telah memenuhi syarat, baik dari segi umur serta ukurannya. Perawatan bibit tanaman merupakan salah satu bagian penting, karena bibit inilah yang akan menjadi penentuan pertama atas budidaya di kemudian hari. Apabila bibit yang dipilih salah, maka akan akan mengurangi efektivitas kegiatan budidaya, dan umumnya petani baru sadar apabila tanaman tersebut telah berbuah. Tanaman yang tumbuh dengan baik sangat tergantung dari kualitas bibit, sehingga perawatan di masa pembibitan sangat penting untuk dilakukan. Selain itu, media untuk pertumbuhan bibit juga menjadi faktor penting, karena akan menjadi tempat tumbuhnya tanaman dengan tegak serta juga akan menjadi tempat penyedia zat makanan yang diperlukan tanaman tersebut.¹⁰⁵

Sejalur dengan teori tersebut, pembibitan kelapa kopyor yang dilakukan kelompok tani Paradiso masih menggunakan sistem alami, yaitu dengan cara mengambil buah dalam satu tandan yang terdapat banyak kelapa

¹⁰⁴ Dewi Ratna Wulan, Dkk, “Analisis Waktu Efektif Penebangan Jenis Akasia (*Acacia mangium*) di Areal IUPHHK-HT PT INHUTANI II Pulau Kalimantan Selatan”, *Jurnal Sylva Scientiae* 3, no. 1 (2020): 105.

¹⁰⁵ Rico Andeas Galingging, “Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*) Pada Tahap Pre Nursery Dengan Pemberian Berbagai Dosis Kompos Ampas Tahu,” (Skripsi, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 5.

kopyornya. Akan tetapi yang dijadikan bibit bukan yang kopyor tetapi kelapa yang normal. Dengan cara ini buah yang dihasilkan dari bibit tersebut tidak semuanya dalam satu tandan menghasilkan kopyor, namun beberapa saja paling hanya 3 sampai 4 yang menjadi kopyor. Bapak Imam Subiyanto juga memberikan kiat bahwa dalam menanam bibit atau menumbuhkan bibit juga perlu memperhatikan kualitas bibit tersebut agar hasilnya pun bagus. Bibit yang bagus diperoleh pohon kelapa yang memiliki kopyor paling banyak. Semisal dalam satu tandan ada 10 buah yang menjadi kopyor 3 sampai 4 buah, maka yang kopyornya diambil, lalu yang kelapa normalnya dibiarkan terlebih dahulu sampai tua diatas. Kemudian, kelapa normal inilah yang dijadikan bibit. Bapak Imam Subiyanto juga mengatakan dalam menanam kelapa kopyor tidak memerlukan keahlian khusus, cukup dengan keterampilan serta perasaan yang tepat. Maka dari itu, perawatan yang intensif sangat diperlukan dalam hal ini, sebab kelapa yang telah di tanam ditanah dan tidak ada perawatan maka kelapa tersebut akan mati. Dalam menancapkan kelapa sendiri juga ada caranya, yaitu permukaan kelapa yang lebar ditaruh ditanah dan yang agak menongol ditaruh diatas. Karena yang menongol inilah yang akan menjadi tempat tumbuhnya tunas

Sementara itu, bibit yang dijual oleh kelompok tani Paradiso sendiri memiliki bibit yang baik, karena bibit ini telah bersertifikat dari Dinas Pertanian Kabupaten Pati. Harga satu bibit kelapa kopyor biasanya dijual 20.000 (dua puluh ribu rupiah). Bibit yang dihasilkan kelompok tani Paradiso berjenis kelapa kopyor genjah yang mana pada usia 4 sampai 5 tahun kelapa sudah bisa berbuah dan dalam satu tandannya terdapat sekitar 3 sampai 4 kelapa kopyor.

c. Pemasaran Kelapa Kopyor

Menurut Shinta yang dikutip oleh Agusti Gesta Nabila dan Antje Tuasela dalam jurnalnya, pemasaran adalah proses dan manajerial yang membikin individu maupun kelompok memperoleh apa yang mereka inginkan dengan cara mempromosikan dan menukarkan produk yang bernilai kepada pihak yang dituju. Atau lebih sederhananya segala

aktivitas yang berkaitan dengan memperkenalkan produk mulai dari produsen hingga ke konsumen.¹⁰⁶

Sejalan dengan teori tersebut, pemasaran kelapa kopyor yang dilakukan anggota kelompok tani Paradiso terdapat dua cara, yang *pertama* pemilik menjualnya ke tengkulak, yang *kedua* melalui perantara pentotok. Pentotok merupakan pekerja terpenting dalam pemasaran kelapa kopyor. Karena dengan adanya pentotok buah kelapa kopyor bisa dipanen dengan mudah. Tidak semua petani kelapa kopyor merupakan pentotok dan tidak semua tengkulak adalah pentotok juga. Akan tetapi, pentotok bisa merangkap ketiga-tiganya, yakni petani plus pentotok plus tengkulak. Gaji pentotok sendiri berada di kisaran 5.000 (lima ribu rupiah) per butir kelapa kopyor. Apabila ada petani yang menjualnya langsung ke tengkulak, maka petani tersebut bisa melakukan pekerjaan pentotok. Atau bisa saja petani tersebut menyewa pentotok kemudian hasil pemanenan kelapa kopyor dipasarkan ke tengkulak. Dengan begitu, perputaran roda ekonomi kelapa kopyor terletak pada pentotok yang mempunyai peran penting.

Dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa, keuntungan budidaya kelapa kopyor bukan hanya dirasakan oleh petani kelapa kopyor saja, akan tetapi si pemajut atau pentotok juga ikut merasakannya.

Dalam pemberdayaan masyarakat yang diharapkan, diperlukan langkah-langkah yang dilakukan yaitu strategi pemberdayaan. Strategi pemberdayaan menurut Edi Suharto mempunyai beberapa strategi, yang *pertama* strategi Mikro, *kedua* strategi Mezzo, *ketiga* strategi Makro. Bapak Imam Subiyanto selaku ketua kelompok tani Paradiso telah menerapkan beberapa startegi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat tersebut, diantaranya:

1) Arus Mikro

Pemberdayaan arus mikro adalah pemberdayaan masyarakat yang dilakukan kepada klien secara individu dengan cara konseling atau pelatihan. Tujuannya untuk

¹⁰⁶ Agusti Gesta Nabila, Antje Tuasela. “Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pada Diva Karaoke Rumah Bernyanyi Di Kota Timika”, *jurnal kritis* 5, no 2 (2021): 25.

melatih klien dalam menjalan tugas kehidupannya.¹⁰⁷ Pada strategi ini Bapak Imam Subiyanto selaku ketua kelompok tani Paradiso memberikan motivasinya untuk mengajak masyarakat membudidayakan kelapa kopyor dengan cara bisa bergabung dalam kelompok tani Paradiso atau bisa belajar dari mana saja. Selain itu, Bapak Imam Subiyanto dalam hal kelompok selalu memberikan informasi kepada anggotanya mengenai bantuan pupuk, bantuan bibit, serta memberikan sosialisasi alat pembasmi hama.

Tanggapan Bapak Imam Subiyanto dipertegas oleh Bapak Kaharyanto sebagai salah satu anggota kelompok tani Paradiso yang penulis wawancarai berpendapat bahwa Pak Imam Subiyanto memberikan teori terlebih dahulu mengenai langkah-langkah strategis dalam membudidayakan kelapa kopyor. Hal ini dilakukan agar anggota kelompok tani mempunyai bekal dalam merawat kelapa kopyor mulai dari menanggulangi hama, pembibitan dan pemasaran. Dengan bergabungnya Bapak Kaharyanto di kelompok tersebut mengaku mendapatkan manfaat. Ia mengakui sebelum bergabung dengan kelompok tani ini tidak mempunyai wawasan apa-apa mengenai kelapa kopyor. Setelah ia bergabung di kelompok tani Paradiso kini Bapak Kaharyanto merasakan kemudahan dalam membudidayakan kelapa kopyor dengan baik dan benar.

Hal senada juga dirasakan oleh Bapak Moh Rofiq Hamami sebagai salah satu anggota kelompok tani Paradiso ia menuturkan apa yang dilakukan Bapak Imam Subiyanto dalam strategi ini yaitu berupa teori pada awalnya. Teori yang di berikan Bapak Imam Subiyanto mengenai langkah-langkah dalam merawat kelapa kopyor dengan baik. Dari bergabungnya Bapak Moh Rofiq Hamami di kelompok tani Paradiso mengaku mendapatkan manfaat. Manfaat yang ia peroleh mengenai cara menanggulangi hama kumbang tanduk serta perawatan kelapa kopyor, yang dulunya mengetahui sedikit sekarang ia lebih mendalami cara penanggulangan hama dan perawatan kelapa kopyor.

¹⁰⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 66-67.

2) Arus Mezzo

Pemberdayaan tahap ini dilakukan kepada sekelompok klien. Pemberdayaan kelompok ini digunakan untuk ikut mencampuri dalam media utama. Strategi juga dapat menumbuhkan pengetahuan, keterampilan dan sikap klien agar mereka bisa mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi secara mandiri.¹⁰⁸

Pada tingkat kesadaran ini, Bapak Imam Subiyanto selaku ketua kelompok tani Paradiso mengajak masyarakat berpartisipasi dan bertukar pandangan mengenai tantangan yang mereka hadapi. Selain itu, Bapak Imam Subiyanto menginspirasi masyarakat dengan mengatakan bahwa mereka memiliki kapasitas dan kecakapan untuk meningkatkan cara hidup mereka. Bapak Imam Subiyanto melihat adanya hambatan yang dihadapi oleh petani kelapa kopyor yaitu berupa hama kumbang tanduk. Dari kondisi tersebut Bapak Imam Subiyanto mulai berinisiatif menyadarkan anggotanya untuk lebih serius merawat kelapa kopyornya masing-masing. Strategi dalam proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pak Imam Subiyanto yaitu dengan mempersilahkan masyarakat ikut bergabung dengan kelompok tani Paradiso. Selain ikut bergabung di kelompok tani Paradiso masyarakat juga dianjurkan belajar dari mana saja baik melalui media massa atau orang yang ahli dibidang kelapa kopyor. Hal ini dikarenakan agar dalam budidaya kelapa kopyor produktivitasnya bisa meningkat, dan diharapkan penghasilan yang didapatkan dari budidaya kelapa kopyor meningkat juga.

3) Arus Makro

Proses pemberdayaan ini dapat diartikan sebagai strategi sistem besar dikarenakan memiliki terget sistem lingkungan yang lebih besar. Kampanye, manajemen konflik, perencanaan sosial, aksi sosial merupakan bentuk strategi dalam pemberdayaan ini. Strategi sistem besar memiliki pandangan bahwa klien mampu menghadapi permasalahannya secara mandiri, maka dari itu mereka juga bisa menetapkan startegi yang tepat dalam bertindak.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 66-67.

¹⁰⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 66-67.

Setelah melakukan strategi Mezzo, Bapak Imam Subiyanto melakukan strategi ketiga yakni strategi Makro. Pada strategi ini Bapak Imam Subiyanto dalam membentuk kualitas anggota kelompok yaitu dengan cara memberikan contoh kepada mereka dalam melakukan penanggulangan hama hingga benar-benar bisa melakukan sendiri. Bapak Imam Subiyanto selaku ketua kelompok tani Paradiso dalam penanggulangan hama kumbang tanduk yaitu dengan cara memberikan informasi kepada anggotanya tentang langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan dalam menanggulangi hama. Bapak Imam Subiyanto mempunyai pesan khusus untuk menanggulangi hama, yaitu agar selalu menjaga kebersihan tempat sekitar kelapa kopyor. Hal ini dikarenakan hama kumbang tanduk sangat menyukai tempat yang kotor, apalagi menanam kelapa kopyor berdekatan dengan kandang ternak seperti kandang sapi, itu sangat ia larang karena kotoran ternak inilah yang menjadi tempat berkembangbiaknya hama tersebut. Selain itu, Bapak Imam Subiyanto juga memberikan pesan agar selalu membersihkan sampah yang dihasilkan dari pohon kelapa itu sendiri, misalnya daun kelapa serta *beluluk* (putik buah kelapa) yang berjatuhan untuk segera disapu. Selanjutnya ia juga menyarankan pohon kelapa kopyor yang sudah mati akibat diserang hama kumbang tanduk untuk secepatnya ditebang agar hama tersebut tidak merambah di pohon kelapa disampingnya.

Dalam hal pembibitan sampai penanaman kelapa kopyor, Bapak Imam Subiyanto juga memberikan cara mendapatkan bibit yang unggul dari pohon kelapa kopyor. Setelah bibit diambil kemudian bibit ini ditanam, penanaman kelapa pun perlu mengetahui caranya yaitu permukaan kelapa yang lebar ditaruh di bawah dan yang menongol di taruh diatas.

Sedangkan dalam pemasaran kelapa kopyor pun Bapak Imam Subiyanto terkadang ada masyarakat maupun anggota kelompok tani yang bertanya mengenai pemasaran yang harganya bagus itu dijual dimana. Kemudian Bapak Imam Subiyanto memberikan arahan untuk menjual kelapa kopyor di toko ini.

Dari kiat-kiat Bapak Imam Subiyanto inilah yang kini telah dilaksanakan secara mandiri baik dari anggota

kelompok tani maupun masyarakat yang bertanya kepada beliau. Kini masyarakat pun telah merasakan manfaat dari hadirnya kelompok tani Paradiso dalam memberikan strategi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kelapa kopyor.

Kendala yang dihadapi oleh Bapak Imam Subiyanto sebagai pemberdaya yaitu terkadang anggota kelompok meremehkan hama kumbang tanduk ini. Mereka menganggap hama tersebut seakan-akan tidak ada, sehingga budidaya kelapa kopyor yang mereka miliki terserang hama kumbang tanduk dan selang beberapa hari pohon kelapa kopyor pun mati.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Ngagel melalui budidaya kelapa kopyor dilakukan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan pelatihan secara langsung kepada masyarakat. Sesuai dengan teori pemberdayaan masyarakat Islam menurut Mahfud yang dikutip Muhtadi menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat Islam ialah wujud dari bagian kegiatan berdakwah yang tidak hanya mengajak manusia dalam berbuat kebaikan, melainkan juga upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia kearah yang lebih baik.

Kegiatan pemberdayaan tersebut sebagai dakwah tindakan langsung (*Bil Hal*). Dakwah *bil hal* secara langsung menyentuh pada aktifitas mad'u dengan memberikan pendampingan terhadap masyarakat yang kurang mampu untuk menyelesaikan masalah sosialnya. Kegiatan berdakwah bertujuan untuk mengubah keadaan mad'u dari bidang ekonomi, sosial, politik, budaya dan lingkungan.¹¹⁰

Dakwah *bil hal* dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam membudidayakan kelapa kopyor di Desa Ngagel yang dilakukan kelompok tani Paradiso mempunyai implikasi dalam pemberdayaan masyarakat Islam yakni sebagai berikut:

- 1) Sasaran dari kegiatan berdakwah ini adalah masyarakat Islam. Masyarakat Islam yang dimaksud disini ialah petani kelapa kopyor dalam mengembangkan budidaya kelapa kopyor untuk menambah penghasilan dalam

¹¹⁰ Muhtadi and Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2013), 9.

- membiayai kebutuhan hidupnya melalui hasil penjualan buah kelapa kopyor dan bibit kelapa kopyor.
- 2) Menarik partisipasi masyarakat dalam membudidayakan kelapa kopyor. Keberhasilan kelompok tani Paradiso dalam membudidayakan kelapa kopyor, menjadi pemicu masyarakat Islam Desa Ngagel untuk mulai melirik kelapa kopyor sebagai penyokong kebutuhan rumah tangganya.
 - 3) Mengembangkan kemandirian masyarakat dalam proses menyelesaikan masalah untuk keberlanjutan budidaya kelapa kopyor yang akan berdampak pada ekonomi dan kedepannya dapat menjadi pekerjaan yang utama. Dalam bidang sosial dan lingkungan yakni memberikan manfaat positif bagi warga Desa Ngagel agar peduli satu sama lain dan dapat bersedekah kepada warga yang membutuhkan. Hal ini tercermin pada saat seseorang yang mempunyai buah kelapa maupun janur kelapa yang melimpah akan dengan sukarela mendedahkan kepada tetangga ataupun kerabatnya yang akan menggelar hajatan. Sehingga terciptalah lingkungan yang harmonis di dalam masyarakat Desa Ngagel.

2. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Kelapa Kopyor

a. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kelapa kopyor adalah sebagai berikut:

1) Hama kumbang tanduk

Hama adalah semua hewan yang merusak tanaman yang mana aktivitas hidupnya tersebut menyebabkan kerugian secara ekonomis. Hama kumbang tanduk merupakan serangga yang mempunyai daya telusur yang cukup luas untuk bersarang di pohon kelapa yang di senangnya.¹¹¹ Hama kumbang tanduk ialah hama yang sangat utama merusak tanaman kelapa kopyor. Hama ini biasanya menggerek pucuk kelapa, jadi saat daun kelapa mekar maka akan terlihat tanda bahwa kelapa tersebut telah terserang hama kumbang tanduk,

¹¹¹ Ismi Octaviani dan Silvi Ikawati, "Inventarisasi Hama dan Musuh Alami Pada Tanaman Padi di Kecamatan Pulau Laut Timur", *Jurnal pertanian terpadu*, jilid 10, no 1 (2022): 25.

sehingga mengakibatkan pertumbuhan kelapa menjadi terhambat. Selain itu, serangan hama kumbang tanduk juga akan memicu rusaknya titik tumbuh sehingga tanaman mati.¹¹² Sejalan dengan hal tersebut, penghambat petani dalam membudidayakan kelapa kopyor yang paling utama adalah hama kumbang tanduk (*kuwawung*). Karena ketika kelapa itu sudah terserang hama tersebut bisa dipastikan kelapa itu akan mati. Hal inilah yang mengakibatkan patah semangat petani dalam membudidayakan kelapa kopyor.

Hama kumbang tanduk (*kuwawung*) merupakan momok yang dari dulu sampai sekarang menjadi persoalan bagi petani kelapa kopyor, khususnya anggota kelompok tani Paradiso pun juga merasakannya. Hama ini merupakan permasalahan alami yang berasal dari alam bukan disebabkan ulah manusia. Akan tetapi, hama kumbang tanduk tidak akan menjadi masalah yang besar apabila ada penanganan khusus.

2) Minimnya perawatan

Perawatan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memelihara tanaman yang dimiliki sehingga tanaman ini bisa tumbuh dengan baik serta memberikan hasil yang optimal. Perawatan tanaman adalah aspek yang mempunyai peranan penting dalam berkembangnya tanaman. Umumnya perawatan budidaya tanaman yaitu dengan penyiraman, pemupukan dan penanggulangan hama.¹¹³ Berdasarkan teori tersebut perawatan kelapa kopyor dari anggota kelompok tani Paradiso serta masyarakat yang membudidayakan kelapa kopyor rata-rata kurang memperhatikan tanamannya, seperti pemupukan dan penanggulangan hama. Mereka cuma asal tanam saja yang penting kelapa itu tumbuh dan nantinya diharapkan dapat meraup keuntungan dari kelapa tersebut. Mereka terlalu meremehkan tanaman kelapanya, seharusnya kelapa kopyor ini perlu terus

¹¹² Hayata, Dkk, "Populasi Kumbang Tanduk (*Oryctes rhinoceros L.*) Pada Kebun Kelapa Sawit Peremajaan Sistem Sisipan dan Tumbang Serempak di Kecamatan Bahar Utara Kabupaten Muaro Jambi", *Jurnal Media Pertanian* 6, no. 1 (2021): 52.

¹¹³ Endang S. Oktaviani, Indriyanto, Surnayati, "Identifikasi Jenis Tanaman Hutan Rakyat dan Pemeliharannya di Hutan Rakyat Desa Kelungu Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus", *Jurnal Sylva Lestari* 5, no. 2 (2017): 69.

menerus dipantau perkembangannya agar kelapa kopyor tumbuh dengan baik. Karena maksimal tidaknya kelapa kopyor dalam berbuah tergantung dari bagaimana proses perawatannya.

b. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa anggota kelompok tani, masyarakat dan kepala Desa Ngagel terdapat faktor pendukung yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kelapa kopyor. Melalui faktor-faktor inilah yang membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Ngagel, diantaranya:

1) Keadaan alam

Wilayah Indonesia amat tepat bila di tumbuhinya kelapa, hal ini dikarenakan wilayah Indonesia memiliki iklim dengan suhu umumnya 25°C. Kelapa bisa tumbuh dengan syarat memiliki ketinggian 600-900 dari permukaan laut atau berda di dataran rendah yang dekat dengan pesisir.¹¹⁴ Sejalan dengan hal tersebut, Desa Ngagel sendiri merupakan desa yang berada di ujung utara pulau Jawa yang posisinya berada dipesisir. Jadi, inilah yang menjadi faktor pendukung budidaya kelapa kopyor di Desa Ngagel. Berdasarkan wawancara kepada beberapa anggota kelompok tani Paradiso dan masyarakat mereka kompak menjawab bahwasannya Desa Ngagel sangat cocok untuk ditanami kelapa kopyor, karena terletak di dataran rendah yang dekat dengan pesisir serta mempunyai tanah sedikit berpasir. Berdasarkan hasil observasi penulis di desa ini kebanyakan masyarakat di pekarangan rumahnya terdapat tumbuhan kelapa kopyor. Setiap rumah biasanya memiliki minimal 3 sampai 4 kelapa kopyor, semua tergantung dari luasnya lahan yang dimiliki masyarakat.

2) Peran serta pemerintah Desa Ngagel

Peran merupakan aspek dinamis perilaku seseorang dalam menjalankan hak dan tanggung jawab sesuai dengan statusnya.

¹¹⁴ Ridwan Lasabuda, "Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan Dalam Perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia", *Jurnal Ilmiah Platax* 1, no. 2 (2013): 92.

Sedangkan pemerintah desa yaitu penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa serta badan permusyawaratan desa dalam mengurus masyarakatnya dengan berlandaskan norma-norma yang berlaku di daerah tersebut yang dijunjung tinggi sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa sendiri pegang oleh kepala desa yang mana posisinya di bawah pemerintah kecamatan. Desa ialah sub sistem pemangku pemerintahan, maka dari itu desa mempunyai hak dalam menangani kebutuhan masyarakatnya.¹¹⁵

Sejalan dengan teori tersebut, kelompok tani serta masyarakat dalam membudidayakan kelapa kopyor tentunya mendapatkan dukungan dari pemerintah desa. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pemerintah desa memberikan pelatihan dengan cara menghadirkan ahli-ahli terkait yaitu dengan mendatangkan Dinas Pertanian Kabupaten Pati. Hal ini diperlukan selain pelatihan penanggulangan hama, juga untuk cara meningkatkan produktivitas kelapa kopyor.

3) Antusias masyarakat

Antusias ialah istilah Yunani yang berarti ilham atau inspirasi. Sebab individu merasa diilhami oleh Tuhan Yang Maha Kuasa (di zaman Yunani, mendapatkan ilham dari dewa atau dewi), maka mereka semangat mengejar untuk mendapatkannya. Individu menjadi semangat apabila merasa bahwa objek tindakan membawa dampak positif pada mereka. Tujuan inilah memiliki nilai penting baginya dan dia melihat peluang untuk mencapai tujuan tersebut. Antusias sejatinya mengacu aspek spiritual, sebab ia yakin bahwa tujuan yang dapat digapai berlandaskan pada ilham ilahi.¹¹⁶ Jadi, antusias merupakan rasa semangat seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sesuai dengan

¹¹⁵ Ajisman Efendi, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Bandar Sono Kecamatan Nibung H Angus Kabupaten Batu Bara," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), 14.

¹¹⁶ Monty P. Satiadarma, Arman Effendi Siregar, dan Damar Arum Dwiariyani, *Rahasia Ketangguhan Mental Juara Christian Hadinata*, (Jakarta: PT Gramedia, 2013), 134.

pemaparan tersebut, rasa antusias masyarakat bisa dilihat pada kelompok tani Paradiso yang setiap tahunnya terdapat anggota baru yang ikut bergabung. Hal ini menandakan bahwa antusias masyarakat Desa Ngagel untuk serius membudidayakan kelapa kopyor dapat dikatakan tinggi.

Tujuan utama dari pemberdayaan yaitu memperkuat keberdayaan masyarakat khususnya kelompok lemah. Dapat dikatakan sebagai kelompok lemah apabila kelompok tersebut lemah secara struktural baik lemah dari segi gender, strata sosial dan etnis maupun lemah secara khusus seperti anak-anak dan remaja maupun lansia serta lemah secara personal seperti mempunyai masalah pribadi ataupun keluarga.¹¹⁷ Maka dari itu, untuk memperkuat masyarakat agar memiliki keberdayaan maka perlu memanfaatkan potensi yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Kesejahteraan merupakan tercukupinya kebutuhan dasar manusia mulai dari sandang, papan dan pangan serta kehidupan yang aman dan nyaman yang dirasakan oleh masyarakat. Kesejahteraan merupakan tolok ukur berhasilnya kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan bisa disebut berhasil apabila dapat mengubah keadaan yang mulanya kurang baik menjadi lebih baik. Dengan begitu, kesejahteraan merupakan patokan yang paling mendasar untuk menilai apakah pemberdayaan yang dilakukan dalam masyarakat berhasil atau tidak. Sejalan dengan teori tersebut, bahwasannya dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan kelompok tani Paradiso membawa dampak positif. Munculnya kelompok tani Paradiso sedikit demi sedikit merubah pemikiran masyarakat mengenai budidaya kelapa kopyor. Dikarenakan hama kumbang tanduk merupakan masalah yang sangat utama dalam membudidayakan kelapa kopyor. Kemudian, hadirnya kelompok tani Paradiso berhasil mengajak masyarakat untuk bersungguh-sungguh menekuni kelapa kopyor.

Selain itu, kesejahteraan masyarakat setelah membudidayakan kelapa kopyor mengalami peningkatan. Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa anggota kelompok tani dan masyarakat Desa Ngagel mereka menuturkan bahwa pendapatan rumah tangganya terjadi kenaikan. Pendapatan

¹¹⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 60.

yang mereka dapatkan bersumber dari penjualan buah dan bibit kelapa kopyor. Pendapatan ini mereka gunakan sebagai mencukupi kebutuhan keluarganya dan membiayai sekolah putra putrinya.

3. Analisis Peran Pemerintah Desa dalam Memberdayakan Kelompok Tani Paradiso

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat berindak yang diharapkan dimiliki oleh orang berpangkat di masyarakat. Menurut Soerjono Soekanto peran adalah aspek dinamis status seseorang bila mana kewajibannya dilaksanakan maka ia telah melaksanakan suatu peranan.¹¹⁸

Peran menurut Markus yang dikutip oleh Muhammad Viki Nisfani Al Aziz dalam jurnalnya peran merupakan sudut pandang dinamis status seseorang bila mana melakukan wewenang sesuai statusnya dalam menjalankan suatu peranan. Dalam melaksanakan suatu peranan masing-masing orang mempunyai jenis peranan yang berbeda, karena semua itu ditentukan dari tindakannya dalam memberikan peluang-peluang kepada masyarakat.¹¹⁹

Sedangkan pemerintah desa yaitu penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa serta badan permusyawaratan desa dalam mengurus masyarakatnya dengan berlandaskan norma-norma yang berlaku di daerah tersebut yang dijunjung tinggi sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa sendiri pegang oleh kepala desa yang mana posisinya di bawah pemerintah kecamatan. Desa ialah sub sistem pemangku pemerintahan, maka dari itu desa mempunyai hak dalam menangani kebutuhan masyarakatnya.¹²⁰

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran pemerintah desa adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh perangkat-perangkat desa yang selaras dengan kedudukannya masing-masing dalam membina serta mengatur masyarakatnya untuk

¹¹⁸ Zuhaiqiqi, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Adat (Study Kasus Desa Salut Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara)," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020), 30.

¹¹⁹ Muhammad Viki Nisfani Al Aziz, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Di Desa Kertamuksi Kecamatan Cibutung Kabupaten Bekasi," *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Katulistiwa* 7, no. 1 (2022): 3.

¹²⁰ Ajisman Efendi, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Bandar Sono Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), 14.

membenahi semua bidang yang terdapat di desa tersebut. Pemberdayaan merupakan untuk memberi kekuatan kepada masyarakat maupun kelompok lemah agar menjadi berdaya. Pemberdayaan masyarakat khususnya pemberdayaan kelompok tani diperlukan untuk menumbuhkan kesejahteraan hidup dan menumbuhkan perekonomian petani melalui peranan pemerintah desa. Selaras dengan pengertian diatas, peran pemerintah Desa Ngagel dalam memberdayakan kelompok tani Paradiso yaitu dengan cara menjadi perantara antara kelompok tani dengan instansi terkait dan memberi bantuan mesin pemotong kelapa kopyor.

a. Perantara kelompok tani dengan instansi terkait

Perantara adalah orang yang berperan sebagai penghubung antara kedua belah pihak yang mempunyai kepentingan.¹²¹ Dalam hal ini pemerintah berperan mengarahkan kelompok tani agar lebih baik. Pengarahan sangat dibutuhkan dalam pemberdayaan petani kelapa kopyor. Dengan begitu, pemerintah desa bekerjasama dengan Dinas Pertanian maupun instansi terkait untuk memberikan bimbingan kepada kelompok tani.¹²² Sejalan dengan teori tersebut pemerintah Desa Ngagel mempunyai peran sebagai pen jembatan atau perantara antara kelompok tani Paradiso dengan instansi terkait. Kelompok tani Paradiso merupakan kelompok yang bergerak khusus dibidang pertanian kelapa kopyor. Selama ini ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan tentunya hasil kerjasama yang baik antara anggota kelompok tani dengan pemerintah Desa Ngagel. *Pertama*, kegiatan pembagian benih kepada para anggota kelompok tani yaitu berupa bibit kelapa kopyor yang diberikan gratis hasil bantuan dari Dinas Pertanian Kabupaten Pati. *Kedua*, kegiatan petik kelapa kopyor dan kegiatan penancangan pemberantasan hama dengan diberikan bantuan alat perangkap hama kumbang tanduk dengan hormon atau perangsang dari hama kumbang tanduk, ini juga bantuan dari Pemerintah Kabupaten Pati yang

¹²¹ Siti Afifah Nurullah, "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Jasa Jual Beli Kopi di Desa Tanjung Aur Kecamatan Maje Kabupaten Kaur," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), 50.

¹²² Muhammad Viki Nisfani Al Aziz, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani di Desa Kertamukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi", *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa* 7, no. 1 (2022): 6.

diberikan kepada kelompok tani Paradiso yang tempatnya di agrowisata omah kopyor Desa Ngagel. *Ketiga*, pemberian bantuan perangkat hama kumbang tanduk dari Yayasan Baitul Maal Perusahaan Listrik Negara (YBM PLN) Jakarta kepada anggota kelompok tani Paradiso yang dibagikan secara cuma-cuma juga.

Adanya kegiatan bantuan tersebut tentunya tidak lepas dari pada peran pemerintah desa yang memberikan rekomendasi terkait dengan kegiatan yang ada di kelompok tani Paradiso. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak luput dari peran pemerintah desa sebagai perantara atau pen jembatan kelompok tani Paradiso dengan Dinas Pertanian Kabupaten Pati maupun instansi yang dibutuhkan kelompok tani ini.

b. Bantuan gergaji mesin untuk memotong pohon kelapa

Gergaji mesin adalah alat perkakas berupa besi tipis bergigi tajam yang berguna untuk memotong dan membelah kayu atau benda yang lain. Di sisi lain, gergaji mesin juga dapat dipakai untuk memotong bentuk-bentuk sesuai yang diinginkan. Gergaji mesin sekarang ini sering dimanfaatkan dalam kehidupan masyarakat untuk menebang pohon, karena dengan menggunakan mesin gergaji akan mempercepat pekerjaan sehingga lebih menghemat waktu serta terasa efektif dan efisien.¹²³

Sejalan dengan hal tersebut, terkait kelestarian kelapa kopyor di Desa Ngagel yang merupakan produsen terbesar di wilayah Kecamatan Dukuhseti bahkan di Kabupaten Pati. Pemerintah Desa Ngagel mengalokasikan dari dana desa berupa gergaji mesin untuk pemotong pohon kelapa yang dihibahkan kepada kelompok tani Paradiso, yang bertujuan untuk memotong pohon kelapa kopyor yang mati akibat terserang hama kumbang tanduk. Karena, pohon yang telah mati akibat terserang hama kumbang tanduk kalau tidak segera di potong maka justru akan menjadi sarang dan akan menjadi tempat berkembang biaknya hama tersebut.

¹²³ Yoserisal Rauf, “Perancangan Ulang Gergaji Potong/Kayu Dengan Metode Antropometri Dan Triz,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 3.